

Nomor Surat	595/PGE500/2023-S0
Nama Perusahaan	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Kode Emiten	PGEO
Lampiran	0
Perihal	Laporan Informasi atau Fakta Material Penandatanganan non-disclosure agreement (NDA) antara Geothermal Development Company (GDC) dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Bidang Usaha	Menyelenggarakan usaha bidang panas bumi dari hulu/hilir
Telepon	+62 21 3983 3222
Faksimili	+62 21 3983 3230
Alamat Surat Elektronik (email)	datapge@pertamina.com

Tanggal Kejadian	13 September 2023
Jenis Informasi atau Fakta Material	Penandatanganan non-disclosure agreement (NDA) antara Geothermal Development Company (GDC) dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)

Uraian Informasi atau Fakta Material

Lakukan Kunjungan Balasan, Kenya Kian Serius Jalin Kerja Sama dengan Pertamina Geothermal Energy

Jakarta, 14 September 2023 - Kunjungan balasan pemerintah Kenya beserta rombongan menjadi momentum penting bagi kelanjutan kerja sama dua negara untuk mengembangkan potensi panas bumi. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) menyambut baik kunjungan salah satu negara dari Afrika yang telah sukses menjadikan panas bumi sebagai sumber energi listrik di negaranya.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Julfi Hadi menjelaskan, "Pada kunjungan ini delegasi Kenya dan PGE membahas lebih lanjut rencana kerja sama pengembangan panas bumi yang dapat bermanfaat bagi Indonesia dan Kenya."

Kunjungan delegasi Kenya ini dilakukan pada 12-13 September 2023. Delegasi dari Kenya dipimpin langsung oleh Ministry Energy & Petroleum Kenya Davis Chirchir bersama Managing Director & CEO Geothermal Development Company (GDC) Paul Ngungi, Ketua Umum Guma Africa Jayesh Saini dan beberapa representatif Kenya lainnya.

Kunjungan ini disambut oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia Arifin Tasrif, Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro, Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Tbk Julfi Hadi serta beberapa anak perusahaan Pertamina lainnya.

Bagi Kenya, kunjungan ini menjadi balasan terhadap kehadiran Indonesia pada Agustus silam. Saat itu, Presiden Joko Widodo memimpin rombongan delegasi yang di dalamnya turut serta pimpinan PGE dan PT Pertamina (Persero).

Julfi mengatakan kunjungan balasan ini menjadi sinyal positif untuk sinergi kedua belah pihak. "Setelah adanya kesepakatan yang sudah dibuat saat berkunjung ke Kenya kemarin, pertemuan ini menjadi hal baik. Ini menunjukkan kesungguhan dari kedua pihak untuk saling bersinergi mengembangkan potensi energi panas bumi sebagai sumber energi bersih yang menjadi kebutuhan global," tuturnya.

Menindaklanjuti Memorandum of Understanding (MoU) G2G yang sudah disepakati oleh Indonesia dan Kenya pada kunjungan ke Kenya Agustus lalu, dalam kunjungan kali ini dilakukan penandatanganan non-disclosure agreement (NDA) antara Geothermal Development Company (GDC) dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) untuk mempelajari lebih lanjut kemungkinan kerja sama dalam pengembangan potensi panas bumi di Kenya dan Indonesia.

Penandatanganan NDA ini dilakukan oleh Direktur Utama PGE Julfi Hadi dan Managing Director & CEO Geothermal Development Company (GDC) Paul Ngungi serta disaksikan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan pada Rabu (13/9) di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Julfi mengatakan kerja sama dengan Kenya ini sebagai langkah awal PGE untuk menjadi world class green energy company. Saat berkunjung ke Kenya, PGE menandatangani kesepakatan dengan Africa Geothermal International Limited (AGIL) untuk mengembangkan Konsesi Longonot di Kenya, yang memiliki potensi pengembangan sampai dengan 500 MW dimana 140 MW siap untuk di eksploitasi.

Terkait progres kerja sama dengan AGIL, Julfi mengatakan, saat ini kedua belah pihak sedang melakukan sharing data hingga 3 bulan ke depan. "Tentunya banyak hal bernilai positif bagi kedua negara dalam mengembangkan energi panas bumi." ujarnya.

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
---	---

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Kitty Andhora

Corporate Secretary

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Grha Pertamina - Tower Pertamina Lt.7

Telepon : +62 21 3983 3222, Fax : +62 21 3983 3230, <https://www.pge.pertamina>.

Nama Pengirim	Kitty Andhora
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	14-09-2023 20:52

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	595/PGE500/2023-S0
Issuer Name	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Issuer Code	PGEO
Attachment	0
Subject	Material Information or Facts Report Signing of a non-disclosure agreement (NDA) between Geothermal Development Company (GDC) and PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Business Activities	Menyelenggarakan usaha bidang panas bumi dari hulu/hilir
Telephone	+62 21 3983 3222
Faximile	+62 21 3983 3230
Email Address	datapge@pertamina.com

Date of Event	13 September 2023
Type of Material Information or Facts	Signing of a non-disclosure agreement (NDA) between Geothermal Development Company (GDC) and PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)

Description of Material Information or Facts

Kenya Makes Counter-Visit Visit to Cooperate with Pertamina Geothermal Energy

Jakarta, September 14, 2023 -- The counter-visit of the government of Kenya and its entourage becomes an important momentum for the continuation of cooperation between the two countries to develop geothermal energy potential. PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) (IDX: PGEO) welcomes the visit of this one African country that has successfully made geothermal energy a source of electricity in its country.

President Director of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Julfi Hadi explained, "During this counter-visit, the delegation of Kenya and Pertamina Geothermal Energy further discussed the cooperation plan for geothermal energy development that can benefit Indonesia and Kenya."

The visit from the delegation of Kenya was conducted on September 12-13, 2023. The delegation of Kenya was led by Kenya's Ministry of Energy & Petroleum Davis Chirchir, Managing Director & CEO of Geothermal Development Company (GDC) Paul Ngungi, Chairman of Guma Africa Jayesh Saini and several other Kenyan representatives.

The visit was welcomed by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment General TNI (Ret.) Luhut Binsar Pandjaitan, Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif, President Director of Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro, President Director of Pertamina Geothermal Energy Julfi Hadi and several other Pertamina subsidiaries.

For Kenya, this visit is a response to Indonesia's presence last August. At that time, President Joko Widodo led a group of delegations which included the leaders of Pertamina Geothermal Energy and Pertamina (Persero).

Julfi said this counter-visit is a positive signal for a synergy between the two parties. "After the agreement that was made during our visit to Kenya, this meeting marks a good thing. This shows the seriousness of both parties to synergize with each other to develop the potential of geothermal energy as a clean energy source that has become a global necessity," he said.

Following up on the G2G Memorandum of Understanding (MoU) which was agreed upon by Indonesia and Kenya during Indonesia visit to Kenya last August, a non-disclosure agreement (NDA) was signed during this counter-visit between the Geothermal Development Company (GDC) and Pertamina Geothermal Energy to learn more of the cooperation possibilities in developing geothermal potential for Kenya and Indonesia.

The signing of the NDA was carried out by the President Director of Pertamina Geothermal Energy Julfi Hadi and Managing Director & CEO of Geothermal Development Company (GDC) Paul Ngungi and witnessed directly by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment General TNI (Ret.) Luhut Binsar Pandjaitan on Wednesday (13/9/) at the Office of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.

Furthermore, during this visit there was also an agreement to study the first phase of the Suswa concession development plan in Kenya of 3x100 MW between Pertamina Geothermal Energy and Geothermal Development Company.

Julfi said this cooperation with Kenya is the first step for PGE to become a world class green energy company. During PGE's visit to Kenya, they signed an agreement with Africa Geothermal International Limited (AGIL) to develop the Longonot Concession in Kenya, which has a potential for development up to 500 MW of which 140 MW is ready for exploitation.

Regarding the progress of cooperation with AGIL, Julfi said, currently both parties are sharing data for the next 3 months. "Surely there are many things of positive value for both countries in developing geothermal energy." he said.

Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	-
---	---

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Kitty Andhora

Corporate Secretary

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Grha Pertamina - Tower Pertamina Lt.7

Phone : +62 21 3983 3222, Fax : +62 21 3983 3230, <https://www.pge.pertamina.com>

Sender Name	Kitty Andhora
Function	Corporate Secretary
Date and Time	14-09-2023 20:52

This is an official document of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk is fully responsible for the information contained within this document.